

PEMELIHARAAN SAPI DARA SIAP KAWIN

Oleh : Ariffien

I. INFORMASI POKOK :

Biasanya peternak dalam pemeliharaan sapi dara yang dipersiapkan untuk memasuki umur siap kawin, perlu diperhtaiselain factor keturunan, manajemen pemeliharaan, pakan dan kesehatannya. Adapun syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh bibit calon induk sapi potong betina dewasa ciri-ciri eksteriur yang baik adalah : reproduksi baik, tidak cacat tubuh dan sehat, umur 18 -24 bulan, berasal dari induk dan pejantan yang mempunyai keturunan baik, bentuk tubuhnya seperti baji, matanya bercahaya, punggung lurus, bentuk kepala baik, jarak kaki depan atau kaki belakang cukup lebar serta kaki kuat, ambing cukup baik, puting susu tidak lebih dari 4, dan tiap tahun beranak. Sementara calon induk yang baik antara lain: berasal dari induk yang menghasilkan bibit anak per tahun,

Sapi dara

Untuk calon pejantan yang dipilih meliputi sebagai berikut :

Bobot sapih terkoreksi terhadap umur 105 atau 205 hari, umur induk dan musim kelahiran di atas rata-rata, Bobot badan terkoreksi umur 365 hari di atas rata-rata, Pertambahan bobot badan antara umur 1-1,5 tahun di atas rata-rata, Bobot badan umur 2 tahun di atas rata-rata, Libido dan kualitas spermanya baik, Penampilan fenotipe sesuai dengan bangsa sapi Brahman dengan warna putih, Kaki dan teracak kokoh kuat dan tidak pincang.

II. LANGKAH KERJA

1. Menyiapkan dan mengikat sapi
2. Melakukan dan mempelajari juknis tentang pemeliharaan sapi dara.
3. Melakukan monitor dan mengevaluasi terhadap sapi dara yang siap kawin
4. Melakukan pemeriksaan umur, bobot badan, kesehatan sapi dara baik dari keadaan phisik atau dari recording
5. Lihat data pada buku pencatatan tentang kondisi yang sapi dara untuk menentukan pemberian pakan, perkawinan pertama
6. Simpulkan dan evaluasi keadaan sapi dara tersebut



1.Sapi Limosin Cross umur siap kawin



2. Sapi Limosin umur siap kawin



3.Sapi PO umur siap kawin